

## STRATEGI PERENCANAAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN PASCA ENDEMI DESA SIALANG PANJANG KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

<sup>1</sup>Juliyanti, <sup>2</sup>Selfia Afri Yona, <sup>3</sup>Nindi Wulandari, <sup>4</sup>Muhammad Reyno Fadli

Fakultas Ekonomi dan bisnis, Fakultas Teknik dan ilmu computer, dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Indragiri

Email: [juliyantio461@gmail.com](mailto:juliyantio461@gmail.com), [selvia24072017@gmail.com](mailto:selvia24072017@gmail.com), [nindiwulanog@gmail.com](mailto:nindiwulanog@gmail.com), [renofadli46@gmail.com](mailto:renofadli46@gmail.com)

### ABSTRAK

Desa Sialang Panjang memiliki banyak potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bersumber dari pertanian dan perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan menyusun strategi dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu, sebagai salah satu sektor unggulan dalam membantu peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu. Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk data, kemudian analisa menggunakan analisis matrik SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Informan yang dijadikan sumber data terdiri dari Kepala Desa Sialang Panjang, Bumdes, Koperasi, pelaku umkm, Dinas UMKM Sialang Panjang dan Masyarakat Desa Sialang Panjang, waktu pelaksanaan penelitian satu tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada setiap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Sialang Panjang seperti: permodalan, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengenalan teknologi, sosial dan ekonomi, sehingga pengembangan UMKM di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu belum bisa terlaksana dengan baik. Sedangkan strategi yang tepat dilakukan dalam pengembangan UMKM yang ada di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu adalah Strategi SO (Growth). Strategi SO (Growth) merupakan strategi yang memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Kata Kunci: UMKM, Pasca Endemi, Desa Sialang Panjang, Kecamatan Tembilihan Hulu

### ABSTRACT

Sialang Panjang Village has a lot of potential for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) originating from agriculture and plantations. This research aims to analyze and identify the problems faced and develop strategies in developing Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sialang Panjang Village, Tembilihan Hulu District, as one of the leading sectors in helping to improve the economy of the people of Sialang Panjang Village, Tembilihan Hulu District. This research method uses a qualitative method through a process of observation, interviews and documentation presented in the form of data, then analyzed using SWOT matrix analysis to determine strengths, weaknesses, opportunities and threats. The informants used as data sources consisted of the Head of Sialang Panjang Village, Bumdes, Cooperatives, MSME actors, the Sialang Panjang MSME Service and the Sialang Panjang Village Community. The research time was one year. The results of this research show that there are problems for every Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Sialang Panjang Village such as: capital, production, marketing, human resources, facilities and infrastructure, introduction of technology, social and economic, so that the development of MSMEs in Sialang Panjang Village, Tembilihan Hulu District, this cannot yet be implemented properly. Meanwhile, the appropriate strategy to implement in developing MSMEs

*Juliyanti, Strategi Perencanaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Menghadapi Ketidakpastian Pasca Endemi Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu*

in Sialang Panjang Village, Tembilahan Hulu District is the SO (Growth) Strategy. SO (Growth) strategy is a strategy that utilizes existing strengths to increase its competitive advantage.

Keywords: MSMEs, Post-Endemic, Desa Sialang Panjang, Kecamatan Tembilahan Hulu

## 5 PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. dan juga dalam tumbuhnya ekonomi serta tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. Manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional antara lain: membuka lapangan pekerjaan, menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestik bruto, salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah. Sedangkan manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, mempererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan salah satu dari banyak pihak yang merasakan dampak negatif dari pandemi Covid-19 ini. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di masa pandemi ini memiliki berbagai masalah seperti : penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan PHK buruh. Sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) kian resah karena semakin lama omzet yang dihasilkan semakin menurun. Mereka mulai merasa kesulitan dalam menyeimbangkan arus kas serta memenuhi kebutuhan operasional produksi karena omzet yang didapat tidak sesuai harapan. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dimaksud adalah seperti penjual pulsa, pedagang asongan, warung-warung kecil, hingga pedagang yang biasa berjualan di pasar. Dimasa pandemi Covid-19 ini, aktivitas masyarakat di luar ruangan cenderung berkurang dan membuat pendapatan para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) jadi ikut merosot.

Pandemi Covid-19 telah membawa perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif atau kontraksi. Perekonomian nasional sendiri, baru mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%.

Berdasarkan hasil observasi, survai dan wawancara di lapangan dimana kondisi dan potensi yang di miliki Desa SialangPanjang diatas, seharusnya keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bisa untuk di kembangkan, namun kenyataan sampai sekarang masih pada jalan di tempat, bahkan ada yang sama sekali tidak berjalan alias tutup. Permasalahan yang di hadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa SialangPanjang Kabupaten TembilahanHulu adalah terkait permodalan dan pemasaran produk hasil olahan mereka. Selain itu pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dilakukan Badan Usahan Milik Desa (BUMDES) dan Koperasi yang ada di Desa SialangPanjang Kabupaten TembilahanHulu, belum bisa memberikan hasil yang maksimal, terhadap perkembangan perekonomian di Desa SialangPanjang Kabupaten TembilahanHulu itu sendiri.

*Juliyanti, Strategi Perencanaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Menghadapi Ketidakpastian Pasca Endemi  
Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu*

## 6 METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan ini menggunakan metode kualitatif melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk data, kemudian analisa menggunakan analisis matrik SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Informan yang dijadikan sumber data terdiri dari Kepala Desa SialangPanjang, Bumdes, Koperasi, pelaku umkm, Dinas UMKM SialangPanjang dan Masyarakat Desa SialangPanjang, waktu pelaksanaan penelitian satu tahun.

## 7 HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa SialangPanjang memiliki banyak potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bersumber dari pertanian dan perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan menyusun strategi dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa SialangPanjang Kecamatan TembilihanHulu, sebagai salah satu sektor unggulan dalam membantu peningkatan perekonomian masyarakat Desa SialangPanjang Kecamatan TembilihanHulu. Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk data, kemudian analisa menggunakan analisis matrik SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Informan yang dijadikan sumber data terdiri dari Kepala Desa SialangPanjang, Bumdes, Koperasi, pelaku umkm, Dinas UMKM SialangPanjang dan Masyarakat Desa SialangPanjang, waktu pelaksanaan penelitian satu tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada setiap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa SialangPanjang seperti: permodalan, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengenalan teknologi, sosial dan ekonomi, sehingga pengembangan UMKM di Desa SialangPanjang Kecamatan TembilihanHulu belum bisa terlaksana dengan baik. Sedangkan strategi yang tepat dilakukan dalam pengembangan UMKM yang ada di Desa SialangPanjang Kecamatan TembilihanHulu adalah Strategi SO (Growth). Strategi SO (Growth) merupakan strategi yang memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Kunci utama penyelesaian permasalahan tersebut berada pada pemerintah daerah (Kabupaten dan Kota). Pemerintah daerah yang mempunyai wilayah, mengetahui kondisi dan kebutuhan UMKM, serta mempunyai akses langsung dengan UMKM. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, pemerintah daerah dapat bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah provinsi, perguruan tinggi, Bank Indonesia dan lembaga lainnya. Jika pemerintah daerah mau, UMKM akan maju. Dengan demikian akan tercipta fundamental perekonomian nasional yang kuat untuk Indonesia Maju.

Dengan memanfaatkan perkebunan sayuran di Desa Sialang Panjang yang banyak pengelola UMKM merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan perekonomian dengan cara Kreativitas dan inovasi. 2). UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) harus memahami perubahan perilaku konsumen. 3). UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) harus me-review produknya. 4). Menyesuaikan strategi customer relations dan kanal penjualan. 5). Merencanakan ulang penadapatan dan memangkas anggaran biaya. 6). UMKM(Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam kondisi Pasca Endemi ini harus berkolaborasi, kerjasama usaha hingga dapat meningkatkan efisiensi, berbagi beban kerja dan bahkan mendapatkan ide-ide baru.

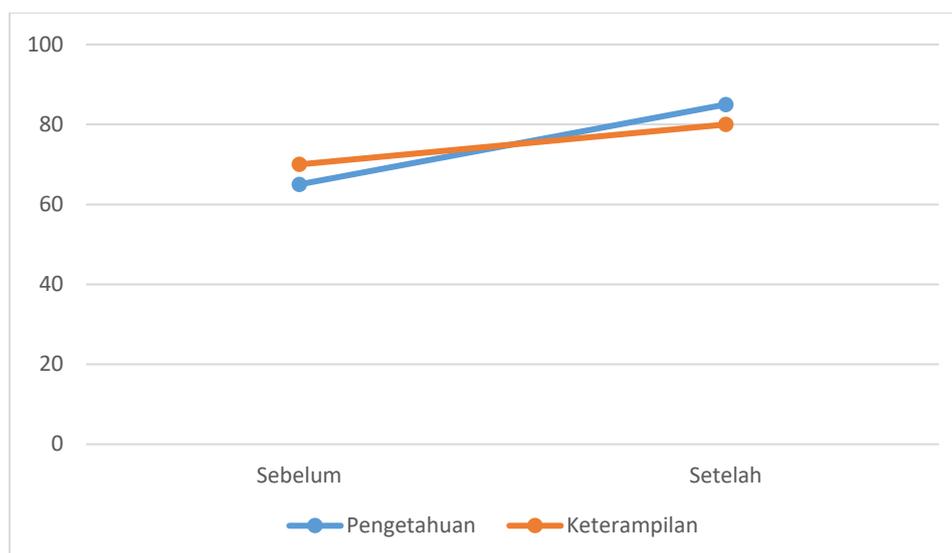
Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan kinerja sistem itu sendiri, agar dapat memenuhi hasil yang diinginkan. Rancangan sistem yang baru akan diterapkan suatu kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan metode, prosedur dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai. Adapun tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu rancangan sistem yang memperbaharui sistem yang sudah ada untuk memaksimalkan proses pemrosesan data yang sedang berjalan pada pelaku UMKM Desa Sialang panjang.

Upaya perlindungan hukum untuk pengusaha kecil dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sehingga pembinaan pasar bagi usaha kecil harus merupakan suatu sistem terpadu, karena pengembangannya tergantung dari interaksi unsur organisasi dari para pengusaha kecil dan komponen pendukung dari kebijakan ekonomi pemerintah, usaha menengah dan usaha besar yang dapat saling membantu dan mempengaruhi tas dasar hal tersebut maka diperlukan perlindungan agar UMKM tetap berkembang dan memiliki daya saing. Perlindungan hukum bagi UMKM dalam menghadapi liberalisasi ekonomi tersebut memiliki arti yang sangat penting. Prinsip perlindungan dalam hukum ekonomi terutama kegiatan UMKM adalah mencakup: Prinsip ekonomi dalam UUD 1945 Prinsip perlindungan kepentingan nasional, Prinsip perlindungan dalam hukum internasional dan hukum perdata; Prinsip perlindungan bagi golongan ekonomi lemah.

Dengan demikian infrastruktur berguna untuk memudahkan mobilitas faktor produksi, terutama penduduk, memperlancar mobilitas barang dan jasa, juga memperlancar perdagangan antar daerah. Ini berarti pengembangan infrastruktur akan berdampak secara multiplier effect terhadap pertumbuhan dan peningkatan usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) Makin maju zaman makin maju pula teknologi. Hal tersebut ditandai dengan penggunaan internet yang menyebar keberbagai daerah di Indonesia.



**Gambar 1** Foto Hasil Pengabdian



**Gambar 2 Grafik Peningkatan keterampilan hasil pelatihan**

## 8 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Dampak Covid-19 dirasakan oleh masyarakat seluruh dunia. Wabah Covid-19 membuat berbagai negara mengalami *lockdown*, *social distancing*, hingga PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Upaya mengoptimalkan penanggulangan wabah Covid-19 merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, pihak swasta, lembaga keagamaan, tokoh agama, aparat penegak hukum, media social dan media elektronik untuk bersinergi saling membantu, bahu membahu, saling meningkatkan satu sama lain, bekerja keras melawan Covid-19 serta meningkatkan kesadaran dari masyarakat akan bahaya Covid-19 dan penerapan protocol kesehatan yang harus di patuhi di Desa Sialang Panjang.

Strategi pengembangan adalah kunci keberhasilan dalam menanggapi perubahan lingkungan bisnis. Strategi memberikan kesatuan arah bagi semua anggota organisasi. Bila konsep strategi tidak jelas, maka keputusan yang diambil akan bersifat subyektif atau berdasarkan institusi belaka dan mengabaikan keputusan yang lain. Maka dari itu strategi dibutuhkan untuk penyusunan langkah ke depan dalam mencapai tujuan.

Kunci utama penyelesaian permasalahan tersebut berada pada pemerintah daerah (Kabupaten dan Kota). Pemerintah daerah yang mempunyai wilayah, mengetahui kondisi dan kebutuhan UMKM, serta mempunyai akses langsung dengan UMKM. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, pemerintah daerah dapat bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah provinsi, perguruan tinggi, Bank Indonesia dan lembaga lainnya. Jika pemerintah daerah mau, UMKM akan maju. Dengan demikian akan tercipta fundamental perekonomian nasional yang kuat untuk Indonesia Maju.

Bentuk Pengabdian kepada masyarakat yaitu pembuatan strategi perancangan website yang bisa digunakan UMKM untuk pembuatan wadah penjualan secara online, dan pembuatan produk yang berinovatif mampu melakukan peningkatan perdagangan dalam bentuk inovasi baru dan upaya UMKM agar tempat lebih menarik strategi yang dilakukan dengan membuat nama toko lebih berkreasi agar pelanggan tertarik, serta perdagangan lebih memperhatikan perlindungan hukumnya agar tidak terlibat penipuan.

Saran, dengan adanya bahan serta kemampuan dalam Berinovasi, Setiap warga masyarakat Adanya peran pemerintah, masyarakat, pihak swasta, teknik dan aparat penegak hokum dalam melakukan pengawasan dan memberikan sanksi social bagi yang melanggar protocol kesehatan.

**REFERENSI**

- [1] R. Idayu, M. Husni, and S. Suhandi, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten," *J. Manaj. STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 7, no. 1, p. 73, 2021, doi: 10.35906/jm001.v7i1.729.
- [2] U. Jefri and I. Ibrohim, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten," *J. Manaj. STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 7, no. 1, p. 86, 2021, doi: 10.35906/jm001.v7i1.730.
- [3] S. Supriatna and M. Aminah, "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kopi Luwak (Studi Kasus UMKM Careuh Coffee Rancabali-Ciwidey, Bandung)," *J. Manaj. dan Organ.*, vol. 5, no. 3, p. 227, 2016, doi: 10.29244/jmo.v5i3.12171.
- [4] E. Salim, H. Hendri, and R. Robianto, "Strategi Pengembangan Usaha Dan Peningkatan Kinerja Dalam Menghadapi Era Digital Pada Umkm Café Tirtasari Kota Padang," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 4, no. 1, p. 10, 2020, doi: 10.31764/jmm.v4i1.1461.
- [5] E. Salim, H. Hendri, and R. Robianto, "Strategi Pengembangan Usaha Dan Peningkatan Kinerja Dalam Menghadapi Era Digital Pada Umkm Café Tirtasari Kota Padang," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 4, no. 1, p. 10, 2020, doi: 10.31764/jmm.v4i1.1461.